

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT  
DYSMENORRHEA PRIMER PADA MAHASISWI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIKSHA**

**Oleh**

**I Gusti Agung Krisna Swadistana, NIM 2118011037**

**Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

*Dysmenorrhea* merupakan keadaan yang menjadi masalah yang biasa dihadapi sebagian besar remaja yang sudah mengalami menstruasi. Kejadian *dysmenorrhea* berpengaruh dari berbagai faktor, terutama massa badan yang menjadi kendala umum di Indonesia. Kelebihan massa badan salah satu indikator dari wanita saat menstruasi itu mengalami *dysmenorrhea*, karena bahwasanya tinggi badan hanya dapat tumbuh sampai usia tertentu saja. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi keberadaan korelasi Indeks Massa Tubuh dan derajat *dysmenorrhea* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha. Metode kuantitatif digunakan sebagai desain cross sectional. Sejumlah 70 responden diambil sebagai subjek penelitian. Hasil menunjukkan bahwa total 11 orang (15,7%) yang berada pada kategori *Underweight*, total 53 orang (75%) yang berada pada kategori Normal, total 3 orang (4,3%) yang berada pada kategori *Overweight*, dan sejumlah 3 orang juga (4,3%) yang berada pada kategori Obesitas. Mengenai derajat *dysmenorrhea*, sebanyak 22 orang (31,4%) yang derajat Ringan, sebanyak 36 orang (51,4%) yang derajat Sedang, serta sebanyak 12 orang (17,1%) yang mengalami derajat berat. Uji korelasi menggunakan uji *rank Spearman* yang mana menunjukkan nilai  $p = 0,001$ , yang mengindikasi adanya hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan derajat *dysmenorrhea* primer dengan  $p < 0,05$ . Koefisien korelasi diperoleh  $r = 0,399$ , yang menunjukkan adanya korelasi antara Indeks Massa Tubuh dengan derajat *dysmenorrhea* primer. ( $r = 0,20 - 0,399$ ). Arah korelasi positif yang menandakan bahwa peningkatan Indeks Massa Tubuh akan berbanding lurus dengan peningkatan derajat *dysmenorrhea* primer. Oleh karena itu, simpulan penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan Derajat *Dysmenorrhea* Primer pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha.

**Kata kunci :** Indeks Massa Tubuh, Derajat *Dysmenorrhea* Primer

**THE RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX WITH THE DEGREE OF  
PRIMARY DYSMENORRHEA IN STUDENTS  
MEDICAL STUDY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE IN UNDIKSHA**

**By**

**I Gusti Agung Krisna Swadistana, NIM 2118011037**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

Dysmenorrhea is a condition that is a common problem faced by most adolescents who have begun menstruating. The occurrence of dysmenorrhea is influenced by various factors, particularly body mass, which is a common issue in Indonesia. Excess body mass is one indicator that women may experience dysmenorrhea during menstruation, as height can only grow until a certain age. This research aims to identify the correlation between Body Mass Index (BMI) and the degree of dysmenorrhea among female students of the Medical Study Program at Undiksha Medical Faculty. A quantitative method was employed using a cross-sectional design. A total of 70 respondents were selected as research subjects. The results showed that 11 individuals (15.7%) fell into the Underweight category, 53 individuals (75%) were in the Normal category, 3 individuals (4.3%) were Overweight, and another 3 individuals (4.3%) were classified as Obese. Regarding the degree of dysmenorrhea, 22 individuals (31.4%) experienced Mild dysmenorrhea, 36 individuals (51.4%) had Moderate dysmenorrhea, and 12 individuals (17.1%) experienced Severe dysmenorrhea. The correlation test using Spearman's rank test indicated a p-value of 0.001, indicating a significant relationship between Body Mass Index (BMI) and the degree of primary dysmenorrhea with  $p < 0.05$ . The correlation coefficient obtained was  $r = 0.399$ , indicating a correlation between Body Mass Index and the degree of primary dysmenorrhea ( $r = 0.20 - 0.399$ ). The positive correlation direction indicates that an increase in Body Mass Index will correspondingly increase the degree of primary dysmenorrhea. Therefore, this study concludes that there is a significant relationship between Body Mass Index and the Degree of Primary Dysmenorrhea among female students in the Medical Study Program at Undiksha Medical Faculty.

**Keywwords :** Body Mass Index, Degree of Primary Dysmenorrhea